

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif dengan metode penelitian observasional yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dan bertujuan untuk menjelaskan karakteristik variable penelitian. Objek yang dituju adalah seluruh puskesmas di wilayah kabupaten Tulang Bawang Barat.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian adalah seluruh puskesmas di wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat.
2. Sampel pada penelitian ini meliputi populasi, yaitu semua puskesmas yang ada di Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 16 puskesmas.
3. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Total Sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Tabel 3.1 Data Puskesmas di Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2018

No	Nama Puskesmas	No	Nama Puskesmas
1	Panaragan Jaya	9	Gilang Tunggal Makarta
2	Mulya Asri	10	Totomulyo
3	Candra Mukti	11	Totokaton
4	Karta Raharja	12	Sukajaya
5	Marga Kencana	13	Dwikora Jaya
6	Dayamurni	14	Mercubuana
7	Margodadi	15	Indraloka Jaya
8	Kibang Budi Jaya	16	Pagar Dewa

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh Puskesmas Kabupaten Tulang Bawang Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun 2020, yaitu pada jam kerja Puskesmas Kabupaten Tulang Bawang Barat.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilihat dari pengamatan secara langsung dan dibantu dengan wawancara karena ada beberapa data harus di dukung dengan wawancara di lokasi penelitian menggunakan data primer dan sekunder. Dengan cara mencatat hasil observasi/wawancara pada lembar *checklist*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis dan lembar *checklist* dengan cara mencatat hasil data yang di dapat dalam lembar *checklist*.

E. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Untuk mendapatkan data yang baik, maka selanjutnya data diolah dengan cara:

a. *Editing*

Hasil observasi dan wawancara pada lembar *checklist* dan kuesioner yang telah diperoleh selanjutnya disunting (edit) terlebih dahulu. Kemudian data dikumpulkan sesuai dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”.

b. *Coding*

Mengelompokan data sesuai dengan definisi operasional. Lalu lakukan dengan mengkode pada data yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Contoh: untuk jawaban “Ya”=1, dan untuk jawaban “Tidak”=0.

c. *Entrying*

Data yang didapat lalu dientry atau dimasukan kedalam program pengelolaan Microsoft Excel untuk dianalisis. Data yang dientry berupa karakteristik petugas, sarana penyimpanan vaksin, perawatan sarana penyimpanan vaksin, kualitas vaksin, pengendalian suhu vaksin, penyusunan vaksin di dalam lemari es, penanganan vaksin bila listrik padam, penanganan vaksin kadaluarsa dan vaksin rusak.

d. *Cleaning*

Data yang telah dientry selanjutnya dilakukan pengecekan kemungkin adanya kesalahan *entry*. Jika telah dilakukan pengecekan dan tidak ada lagi kesalahan kemudian selanjutnya data dianalisis (Notoatmodjo, 2012).

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dimana setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam table distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data (Notoatmojo, 2012).

Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai \%} = \frac{\text{Jumlah nilai untuk jawaban "Ada sesuai"}}{\text{jumlah pertanyaan yang tersedia pada lembar ceklis}} \times 100\%$$

Dimana : Ada Sesuai = 2
 : Ada Tidak Sesuai = 1
 : Tidak Ada = 0

Penilaian dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi, dimana hasilnya adalah “Ada Sesuai”, “Ada Tidak Sesuai”, dan “Tidak Ada”.